



Perbandingan Penggunaan Media Pembelajaran Poster dan Buku Saku Terhadap Hasil Belajar Sanitasi Hygiene Kelas X Tata Boga

Nadhifah Irma Rahmahsari ✉, Universitas Negeri Jakarta

Nur Riska, Universitas Negeri Jakarta

Yeni Yulianti, Universitas Negeri Jakarta

✉ nadhifahirma76@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the comparison of the use of learning media posters and pocket books on the results of learning sanitation hygiene. The research method used is Nonequivalent Control Group Design. The research sample consisted of 2 grade of SMKN 1 Sewon. The research instrument was a multiple choice test consisting of 20 items. Based on the results of data analysis using the t-test, $t_{count} < t_{table}$ shows that there is a comparison of the use of learning media posters and pocket books on the results of learning sanitation hygiene. It can be seen from the data from the hypothesis that a significance value of 0,04 is obtained, therefore H_0 is rejected and H_a is accepted. From the two media the learning outcomes of students in experimental grade 2 using pocket books media were higher than experimental grade 1 using poster media. Thus, it was concluded that there was a comparison of the use of learning media posters and pocket book on the results of learning sanitation hygiene class X Culinary.

Keywords: poster media, pocket book media, learning outcome, sanitasi hygiene

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan penggunaan media pembelajaran poster dan buku saku terhadap hasil belajar sanitasi hygiene. Metode penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri dari 2 kelas SMKN 1 Sewon. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, $t_{hitung} < t_{tabel}$ menunjukkan terdapat perbandingan penggunaan media pembelajaran poster dan buku saku terhadap hasil belajar sanitasi hygiene. Hal ini dilihat dari data hasil hipotesis diperoleh nilai signifikansi 0,04, oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari kedua media tersebut hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen 2 menggunakan media buku saku lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen 1 menggunakan media poster. Dengan demikian, disimpulkan bahwa terdapat perbandingan penggunaan media pembelajaran poster dan buku saku terhadap hasil belajar sanitasi hygiene kelas X tata boga.

Kata kunci: media poster, media buku saku, hasil belajar, sanitasi hygiene

Received 4 Agustus 2023; **Accepted** 13 Agustus 2023; **Published** 25 Agustus 2023

Citation: Rahmahsari, N.I., Riska, N., & Yulianti, Y. Perbandingan Penggunaan Media Pembelajaran Poster dan Buku Saku Terhadap Hasil Belajar Sanitasi Hygiene Kelas X Tata Boga. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3 (03), 298-303.



Copyright ©2023 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik dan dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik tidak hanya mendengar apa yang guru berikan namun dapat melihat melalui media perantara. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susilo & Pramono, 2014) yang mengatakan bahwa terjadi peningkatan pada aspek afektif sebesar 86,10%, peningkatan pada aspek psikomotorik sebesar 31,92% , dan peningkatan pada aspek kognitif sebesar 69, 78%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar jika proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Media pembelajaran dapat digunakan pada salah satu mata pelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu mata pelajaran Sanitasi *Hygiene*. Sanitasi *Hygiene* mempunyai materi yang paling utama dan harus dikuasai oleh siswa yaitu *personal hygiene*.

Berdasarkan observasi di SMKN 1 Sewon proses pembelajaran masih menggunakan media lama. Pemanfaatan media kurang dimanfaatkan dengan maksimal oleh guru, belum adanya guru yang menggunakan media poster dan media buku saku sebagai sarana media pembelajaran. Guru masih menggunakan media buku teks dan tayangan slide power point sebagai media pembelajaran, guru menganggap media tersebut adalah media yang paling praktis digunakan. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Sanitasi *Hygiene* disekolah yaitu dengan menggunakan media poster. Media poster adalah suatu gabungan gambar dan uraian singkat di dalam satu bidang gambar yang menarik perhatian orang yang melihat serta mengkomunikasikan pesan secara singkat (Rahmaniati, 2015). Penelitian yang dikemukakan oleh (Megawati, 2017) menunjukan bahwa hasil rata-rata pada kelas yang menggunakan poster adalah 83,15 dan hasil rata-rata pada kelas yang tanpa menggunakan poster adalah 67,00.

Selanjutnya media buku saku adalah suatu buku yang berukuran kecil yang dapat disimpan di saku dan dapat dibawa kemana-mana. Penggunaan buku saku diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar, hal ini didukung oleh penelitian (Purnamasari et al., 2022) yang menyatakan bahwa 82,70% media buku saku dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai media pembelajaran. Penelitian yang dikemukakan (Hidayati et al., 2013) menyatakan terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara penggunaan *pocket book* dan tanpa penggunaan *pocket book*. Hasil rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 81,27, sedangkan hasil rata-rata untuk kelas kontrol adalah 77,73.

Pada materi ini, kedua media berbasis visual sama-sama cocok untuk digunakan, karena media poster merupakan suatu gabungan dari gambar dan uraian singkat yang dapat memudahkan siswa dalam memahami suatu informasi sedangkan media buku saku merupakan media yang memuat unsur teks, gambar berwarna, dan foto yang dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga penulis ingin membandingkan kedua media tersebut dalam proses pembelajaran dan dilihat perbandingan hasil belajar.

METODE

Jenis penelitian yang dipergunakan adalah quasi experiment dan desain yang dipergunakan adalah Nonequivalent Control-Group Design. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Sewon. Populasi pada penelitian ini adalah 2 kelas X Tata Boga. Instrumen yang digunakan dipenelitian ini adalah soal pilihan ganda sebanyak 25 soal. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas X Tata Boga SMKN 1 Sewon, Jl. Bantul KM.7, Rogoitan, Pendowoharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil analisis statistika deskriptif meliputi mean, median, standar deviasi, minimum dan maximum. Sedangkan hasil analisis statistika inferensial meliputi uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

Hasil belajar *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan media pembelajaran poster sebagai berikut:

TABEL 1. Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen 1

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Sampel	30	30
Rata-rata	69,6	85,07
Nilai tengah	68	84
Std. Deviasi	6,089	5,842
Nilai yang sering muncul	64	84
Nilai terendah	56	72
Nilai tertinggi	80	96

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* hasil belajar sanitasi *hygiene* sebelum diterapkan menggunakan media pembelajaran poster, nilai rata-rata adalah 69,6, nilai tengah adalah 68, nilai standar deviasi sebesar 6,089, nilai yang sering muncul atau modus adalah 64, nilai terendah adalah 56 dan nilai tertinggi adalah 80. Sedangkan nilai *posttest* hasil belajar sanitasi *hygiene* sesudah diterapkan menggunakan media pembelajaran poster ialah, nilai rata-rata adalah 85,7, nilai tengah adalah 84, nilai standar deviasi sebesar 5,842, nilai yang sering muncul adalah 84, nilai terendah adalah 72 dan nilai tertinggi adalah 96. Selisih kenaikan nilai rata-rata dari *pretest* ke *posttest* yaitu 15,47.

Hasil belajar *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan media pembelajaran buku saku sebagai berikut:

TABEL 2. Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen 2

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Sampel	30	30
Rata-rata	65,2	90
Nilai tengah	64	90
Std. Deviasi	6,488	6,706
Nilai yang sering muncul	60	88
Nilai terendah	56	76
Nilai tertinggi	76	100

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* hasil belajar sanitasi *hygiene* sebelum diterapkan menggunakan media pembelajaran buku saku, nilai rata-rata adalah 63,2, nilai tengah adalah 64, nilai standar deviasi sebesar 6,488, nilai yang sering muncul atau modus adalah 60, nilai terendah adalah 56 dan nilai tertinggi adalah 76. Sedangkan nilai *posttest* hasil belajar sanitasi *hygiene* sesudah diterapkan menggunakan media pembelajaran poster ialah, nilai rata-rata adalah 90, nilai tengah adalah 90, nilai standar deviasi sebesar 6,706, nilai yang sering muncul adalah 88, nilai terendah adalah 76 dan nilai tertinggi adalah 100. Selisih kenaikan nilai rata-rata dari *pretest* ke *posttest* yaitu 24,8.

Tahap selanjutnya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik adalah dengan mencari nilai N-Gain. Hasil N-Gain peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 3. Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2

Kelas	Rata-Rata (N-Gain)	Kategori
Eksperimen 1	0,55	Sedang
Eksperimen 2	0,71	Tinggi

Berdasarkan tabel 3 dari uji N-Gain pada kelas eksperimen 1 dengan media poster mendapatkan nilai rata-rata adalah 0,55 berada pada kategori sedang. Sedangkan, pada kelas eksperimen 2 dengan media buku saku mendapatkan nilai rata-rata adalah 0,71 berada pada kategori tinggi. Maka, dapat disimpulkan ada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Komolgorov-Smirnov* dengan bantuan *Software SPSS 29*.

TABEL 4. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Sig	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen 1	0,06	Normal
<i>Posttest</i> Eksperimen 1	0,14	Normal
<i>Pretest</i> Eksperimen 2	0,06	Normal
<i>Posttest</i> Eksperimen 2	0,20	Normal

Setelah diketahui hasil uji normalitas, maka tahap selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelas yaitu kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga Sig dengan 0,05 (Sig > 0,05).

TABEL 5. Uji Homogenitas

Statistik	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Kelas Eksperimen 1	Kelas Eksperimen 2	Kelas Eksperimen 1	Kelas Eksperimen 2
Sig	0,64		0,39	
Taraf Sig (α)	0,05		0,05	
Kesimpulan	Homogen		Homogen	

Berdasarkan hasil diatas untuk skor *pretest* hasil belajar peserta didik yaitu 0,64 > 0,05 dan *posttest* hasil belajar peserta didik yaitu 0,39 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berasal dari populasi yang homogen.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada tidaknya perbandingan hasil belajar antara media pembelajaran poster dengan buku saku peserta didik kelas X. Pengujian ini akan diolah menggunakan *software SPSS versi 29 for Windows* dengan uji t. Data hasil perhitungan disajikan pada tabel berikut:

TABEL 6. Hasil Uji Hipotesis

α	Sig	Data	Keterangan
0,05	0,04	0,04 < 0,05	Ho ditolak dan Ha diterima

Berdasarkan data diatas didapatkan signifikansi 0,04 < 0,05 bahwa berarti hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbandingan yang signifikan antara kelas eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya secara deskriptif, hasil *pretest* dan *posttest* dikelas eksperimen 1 yang diajarkan menggunakan media pembelajaran poster memperoleh rata-rata nilai dari sebelumnya 69,6 menjadi 85,07, dengan nilai tertinggi yaitu 96 dan nilai terendah 72. Sedangkan dilihat dari peningkatan hasil belajar sanitasi *hygiene* peserta didik setelah diajarkan menggunakan media pembelajaran poster dengan menggunakan normalisasi gain, kelas ini berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 0,55 dan standar deviasi 0,131. Media poster dapat memberikan suasana belajar mengajar menjadi lebih efektif, penelitian yang dilakukan oleh Caesar & Prasetya (2020) mengatakan media poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan sanitasi dasar pada siswa SDN 01 Wonosoco dengan poin presentase sebesar 59,95%.

Selanjutnya, hasil *pretest* dan *posttest* dikelas eksperimen 2 yang diajarkan menggunakan media pembelajaran buku saku memperoleh rata-rata nilai dari sebelumnya 65,20 menjadi 90, dengan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 76. Sedangkan dilihat dari peningkatan hasil belajar sanitasi *hygiene* peserta didik setelah diajarkan menggunakan media pembelajaran buku saku dengan menggunakan normalisasi gain, kelas ini berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 0,71 dan standar deviasi 0,159. Buku saku mudah digunakan karena menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Yeni (2020) yang menyimpulkan bahwa dengan adanya media pembelajaran buku saku peserta didik menjadi lebih terbantu dalam proses belajar dan berdiskusi karena adanya buku saku sebagai media buku pegangan peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data hipotesis dengan menggunakan uji-t test diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$ yang berarti terdapat perbandingan antara kelas eksperimen 1 yang diajarkan menggunakan media pembelajaran poster dan kelas eksperimen 2 yang diajarkan menggunakan media pembelajaran buku saku. Jadi kesimpulan dari hasil analisis data, hasil belajar peserta didik kelas X Tata Boga SMKN 1 Sewon sesudah diberi perlakuan, nilai pada kelas eksperimen 2 yang diberi perlakuan media buku saku lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen 1 yang diberi perlakuan media poster.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat sedang melaksanakan penelitian, para peserta didik yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran poster terlihat semangat untuk mengikuti pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran poster memudahkan guru untuk menyampaikan materi berdasarkan ruang lingkupnya. Selain itu, media poster yang berisi gambar dengan warna akan lebih menarik dan membangkitkan minat serta perhatian para peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Welfha Situngkir dkk (2022) yang berjudul "Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri No. 124386 Jl. Pisang" yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah adanya penerapan media pembelajaran poster dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, peserta didik yang diajar menggunakan media pembelajaran buku saku juga sangat antusias. Media pembelajaran buku saku ini merupakan media pembelajaran yang baru bagi peserta didik kelas X Tata Boga SMKN 1 Sewon. Peserta didik dapat membaca media buku saku saat pembelajaran berlangsung, konsep *personal hygiene* yang disajikan dengan materi yang singkat, jelas dan dapat memudahkan peserta didik untuk memahaminya. Selain itu, media buku saku yang berukuran kecil dan mudah dibawa kemana-mana meningkatkan minat baca peserta didik untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran cepat tercapai. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisianawati dkk (2017) yang berjudul "Penyediaan Bahan Bacaan Berupa Buku Saku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 5 Monterado" mengatakan bahwa

penggunaan buku saku sebagai media pembelajaran di sekolah maupun di rumah, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Terdapat perbedaan yang signifikan dari penerapan media pembelajaran poster dan media pembelajaran buku saku terhadap hasil belajar sanitasi *hygiene* peserta didik kelas X Tata Boga. Hasil uji hipotesis diperoleh $\text{Sig } 0,04 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2. Namun kedua media pembelajaran ini sama-sama meningkatkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah penerapan pembelajaran pada materi sanitasi *hygiene*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Caesar, D. L., & Prasetya, B. A. (2020). *Efektivitas Media Poster Dalam Meningkatkan Pengetahuan Sanitasi Dasar di SDN 01 Wonocoso*. 6(1), 83–91.
2. Hidayati, N., Sulistyani, D., & Rahardjo, D. T. (2013). *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media Pocket Book Dan Tanpa Pocket Book Pada*. 1(1), 164–172.
3. Megawati. (2017). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris. *Getsempena English Education Journal*, 4(2), 101–117.
<https://media.neliti.com/media/publications/217637-pengaruh-media-poster-terhadap-hasil-bel.pdf>
4. Purnamasari, T., Yulianti, Y., & Kandriasari, A. (2022). *Garnish : Jurnal Pendidikan Tata Boga Pengembangan Buku Saku Personal Hygiene dalam Laboratorium Pengolahan*. 6(1).
5. Rahmaniati, R. (2015). Penggunaan Media Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas VB SDN 6 Langkai Palangka Raya. *Hasil Belajar IPA, Media Poster*, 10(2), 59–64.
6. Situngkir, W., Sinaga, C. V., & Thesalonika, E. (2022). *Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri No. 124386 Jl. Pisang*. 10(2), 199–207.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2year2022>
7. Susilo, P. A., & Pramono, H. S. (2014). *Peningkatan Kompetensi Prinsip Dasar Kelistrikan dan Konversi Energi Dengan Model Mind Mapping Berbasis Multimedia Pada Siswa Kelas X SMKN 2 Wonosari*. 4(3), 216–224.
8. Trisianawati, E., Djudin, T., & Katihada, T. (2017). Penyediaan Bahan Bacaan Berupa Buku Saku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 5 Monterado. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 6(2), 219–229.
9. Wulandari, S. Y., & Yeni, L. F. (2020). *Pengaruh STAD Berbantuan Buku Saku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Pontianak*. 8(1), 24–34.
<https://doi.org/10.25273/jems.v8i1.5779>

PROFIL SINGKAT

Nadhifah Irma Rahmahsari adalah mahasiswi program studi pendidikan tata boga, di Universitas Negeri Jakarta. Selain itu, ia merupakan peneliti dari penelitian ini.

Nur Riska adalah Dosen program studi pendidikan tata boga di Universitas Negeri Jakarta.

Yeni Yulianti adalah Dosen program studi pendidikan tata boga di Universitas Negeri Jakarta.